

**KONVERSI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
DARI PSAK 31 KE PSAK 59 TENTANG AKUNTANSI PERBANKAN  
SYARIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN BANK SYARIAH**

**(STUDI KASUS PADA BPRS BHAKTI MAKMUR INDAH SIDOARJO)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**SENO BUDIHARTO  
No. Pokok : 049916590**



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2003**

**SKRIPSI**

**KONVERSI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
DARI PSAK 31 KE PSAK 59 TENTANG AKUNTANSI PERBANKAN  
SYARIAH DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN BANK SYARIAH**

**DIAJUKAN OLEH**

**SENO BUDIHARTO**  
No Pokok : 049916590

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

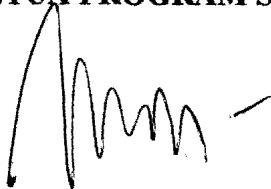
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. EDI SUBYAKTO, Ak.**

TANGGAL.....*19 January 2009*.....

**KETUA PROGRAM STUDI**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.**

TANGGAL.....*27 January 2009*.....



Surabaya, ..... 19 Feb 03 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. EDI SUBYAKTO, Ak.**

## ABSTRAKSI

Perkembangan bank syariah di tanah air kita harus didukung sepenuhnya oleh perangkat perundang-undangan dan sistem keuangan yang lengkap. Akuntansi merupakan salah pilar utama dalam bisnis yang menentukan kesuksesan sebuah badan usaha. Terbitnya PSAK 59 sebagai pengganti PSAK 31 dalam penerapannya pada bank syariah perlu diuji kelayakannya pada segera bentuk bank syariah. PSAK 59 memuat standar perlakuan akuntansi untuk produk-produk bank syariah dan penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi syariah.

Sebagai standar akuntansi keuangan yang baru, PSAK 59 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2003 tersebut, didalam penerapannya tentu menghadapi berbagai permasalahan. Kurangnya pengertian pengguna laporan keuangan dan kemampuan personalia bank syariah untuk mengimplementasikannya perlu didukung oleh pihak-pihak yang berkompeten. Pemahaman yang menyeluruh dan pola penerapan yang benar sangat perlu diperoleh oleh praktisi bank syariah.

Dengan mengambil kasus pada bank perkreditan rakyat syariah, penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis perbandingan. Tiga hal yang diperbandingkan adalah perlakuan akuntansi pada produk-produk pendanaan dan pembiayaan, perbandingan penyajian laporan keuangan, dan dianalisis dampak dari perbedaan-perbedaan yang ada pada laporan keuangan bank syariah tersebut. Data yang menjadi unit analisis adalah data laporan keuangan publikasi historis perusahaan dan hasil simulasi peneliti. Simulasi dilakukan karena laporan keuangan yang menggunakan standar PSAK 59 belum pernah ada sampai penelitian ini selesai dilakukan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan perlakuan akuntansi pada produk-produk bank syariah, penyajian laporan keuangan yang lebih informatif, dan fungsi-fungsi bank syariah telah tercermin pada semua bentuk laporan keuangan yang harus disajikan. Dari delapan macam bentuk laporan keuangan bank syariah, 2 yang terakhir yaitu laporan Dana Qordhul Hasan dan laporan Dana Zakat Infaq, Shodaqoh memenuhi salah fungsi bank syariah yaitu melayani muamalah sosial masyarakat. Penerapan PSAK 59 merupakan salah satu solusi tepat untuk terus memacu berkembangnya bank syariah di Indonesia sehingga dapat melayani semua umat sampai mereka terbebas dari sistem perbankan berbasis bunga yang menurut majelis ulama adalah haram hukumnya.